

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Penerapan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dalam meminimalisir kerugian akibat gagal panen di Kabupaten Tulungagung yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tulungagung Dalam Meminimalisir Kerugian Akibat Gagal Panen.

Tahapan penerapan AUTP yang telah dilakukan tentunya sesuai dengan pedoman pelaksanaan program yang telah diatur dalam pedoman pelaksanaan program AUTP untuk meminimalisir kerugian akibat gagal panen di Kabupaten Tulungagung yaitu:

- a. Tahap persiapan dengan melakukan sosialisasi kepada para petani.
- b. Tahap pelaksanaan dengan melakukan bimbingan dan penyuluhan terhadap petani.
- c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan dimana ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan ketika padi sudah panen.

2. Pemahaman Petani Terhadap Asuransi Usaha Tani Padi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultural Kabupaten Tulungagung Dalam Meminimalisir Kerugian Gagal Panen.

Tidak semua petani menerima informasi mengenai AUTP yang bersumber langsung dari penyuluh, dinas pertanian ataupun dari asuransi pelaksana, sehingga tidak semua petani yang memiliki pengetahuan dan informasi yang lengkap mengenai AUTP. Pelaksanaan AUTP masih dalam bentuk pendekatan program, keikutsertaan petani cenderung dipaksakan. Pengetahuan petani tentang asuransi dan AUTP sudah cukup baik, namun kesadaran petani untuk ikut AUTP masih rendah, sekitar 20 % petani yang ikut AUTP.

3. Usaha Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultural Kabupaten Tulungagung Menerapkan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) untuk Meminimalisir Kerugian Akibat Gagal Panen Apabila Terjadi Hambatan

Penerapan Asuransi Pertanian di Indonesia khususnya di Kabupaten Tulungagung perlu adanya dukungan penuh dari pemerintah untuk berbagai subsidi untuk berlangsungnya penerapan asuransi pertanian. Mengidentifikasi para pihak yang terlibat dan apa perannya masing-masing. Menyediakan database petani, data produksi pertanian, dan pemetaan risiko bencana dan gagal panen. Menyusun dokumen perencanaan, termasuk roadmap yang reliable dan valid tentang pengembangan program asuransi pertanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa dapat dijadikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tulungagung.

Diharapkan untuk terus meningkatkan sosialisasi kepada para petani sehingga dapat menambah wawasan kepada para petani untuk lebih mengerti tentang adanya program AUTP.

2. Bagi petani di Kabupaten Tulungagung

Diharapkan lebih meningkatkan lagi sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga lebih mudah untuk menerima wawasan yang baru.

3. Bagi Akademik

Diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, sehingga bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi adik tingkat untuk melakukan penelitian yang sama

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan studi kasus yang lebih luas, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti mengenai Penerapan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dalam meminimalisir kerugian akibat gagal panen di Kabupaten Tulungagung.